

Optimalisasi Pembelajaran Seni Musik: Studi Komparatif Strategi Drill and Practice dan Kooperatif Learning

Sekar Nirwana¹; Hafid Zuhdan Bahtiar²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Semarang
Jl. Kolonel HR Hadijanto, Sekaran, Kec. Gunung. Pati, Jawa Tengah, Indonesia

(*)✉ (e-mail) sekarnirwana66@gmail.com¹, hafidpsdtm@mail.unnes.ac.id²

Abstrak

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas dua strategi pembelajaran, yaitu kooperatif learning dan drill and practice, dalam meningkatkan ketrampilan musikal siswa di SMP N 1 Kertek. Studi komparatif dilakukan di SMP N 1 Kertek, dengan partisipasi siswa yang terlibat dalam dua strategi pembelajaran yang berbeda. Strategi kooperatif learning melibatkan pembagian siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah ritmik, sementara strategi drill and practice fokus pada latihan mandiri dengan menggunakan rekorder. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain utama. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap proses pembelajaran, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumentasi terkait hasil evaluasi. **Hasil dan Pembahasan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua strategi memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan ketrampilan musikal siswa. Strategi kooperatif learning memfasilitasi kolaborasi antar-siswa dan meningkatkan pemahaman konseptual, sementara strategi drill and practice efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam memainkan alat musik. Penggunaan media audio visual juga terbukti membantu dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. **Kesimpulan:** Kombinasi strategi kooperatif learning dan drill and practice, didukung dengan penggunaan media audio visual, memberikan pendekatan pembelajaran yang holistik dan menyeluruh di SMP N 1 Kertek. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan ketrampilan musikal siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk pengembangan metode pembelajaran musik yang lebih efektif di sekolah-sekolah lain.

Kata Kunci: strategi kooperatif learning; drill and practice; ketrampilan musikal; media audio visual, SMP N 1 Kertek.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).
Copyright © 2024 Sekar Nirwana; Hafid Zuhdan Bahtiar

Proses Artikel

Diterima 15-04-2024; Revisi 22-06-2024; Terbit Online 24-06-2024

Abstract

Purpose: The objective of this study was to compare the effectiveness of two learning strategies, cooperative learning and drill and practice, in enhancing musical skills among students at SMP N 1 Kertek. A comparative study was conducted at SMP N 1 Kertek, where students participated in both strategies. Cooperative learning involved dividing students into small groups to collaboratively solve rhythmic problems, while drill and practice focused on independent practice using a recorder. **Method:** The research employed a qualitative approach with a case study design. Data was gathered through classroom observations, interviews with teachers and students, and analysis of evaluation documentation. **Results and Discussion:** The results indicated that both strategies significantly contributed to improving students' musical skills. Cooperative learning facilitated collaboration among students and enhanced conceptual understanding, while drill and practice effectively improved practical skills in playing musical instruments. The use of audio-visual media was also found to strengthen students' understanding of the learning material. **Conclusion:** the combination of cooperative learning and drill and practice, supported by audio-visual media, provided a comprehensive and engaging approach to music education at SMP N 1 Kertek. This approach not only enhanced students' musical skills but also fostered a dynamic and enjoyable learning environment. The implications of this study can serve as a guideline for developing more effective music education methods in other schools.

Keywords: cooperative learning; drill and practice; musical skills; audio-visual media; SMP N 1 Kertek.

Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran penting dalam pembentukan karakter siswa, yang pada gilirannya membantu membangun sikap, nilai-nilai, dan perilaku positif pada mereka (Hartati, 2023). Pendidikan juga merupakan tujuan manusia untuk menyelesaikan masalah dalam proses belajar, serta memiliki esensi untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya ke dalam diri anak (Tarigan et al., 2022). Pembelajaran seni musik di tingkat sekolah menengah pertama memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan artistik dan apresiasi budaya siswa. Namun, di SMP N 1 Kertek, hasil belajar seni musik menunjukkan bahwa lebih dari 50% siswa kelas VII B memperoleh nilai di bawah KKM (80). Hal ini menandakan adanya kesenjangan dalam pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa, yang kemungkinan besar disebabkan oleh strategi pembelajaran yang kurang efektif.

SMP N 1 Kertek adalah sekolah favorit menurut data kemendikbud dengan nilai rata-rata UN tinggi. Kemudian SMP N 1 Kertek tersebut menyelenggarakan mata pelajaran seni musik pada kelas VII. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP N 1 Kertek, lebih dari 50% siswa mengalami kendala yaitu kurangnya pemahaman tentang materi yang sedang dijelaskan oleh guru, hal ini disebabkan oleh strategi yang digunakan guru tidak sesuai dengan karakter siswa. Sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang dilihat dari hasil penilaian harian pada kelas VII B ada 18 siswa dari 34 siswa di kelas yang memiliki nilai dibawah KKM yaitu 80 untuk mata pelajaran seni musik.

Dalam mengatasi masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua strategi pembelajaran, yaitu *drill and practice* dan *kooperatif learning*, dalam konteks pembelajaran seni musik. Strategi *drill and practice* berfokus pada latihan berulang untuk menguatkan keterampilan teknis, sementara *kooperatif learning* mendorong kerjasama antar siswa untuk memahami konsep dan menyelesaikan tugas bersama. Kedua strategi ini memiliki kelebihan masing-masing yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik.

Strategi pembelajaran menurut Nabillah (2023) memiliki arti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kemudian menurut pendapat Aisy (2024) strategi pembelajaran adalah keadaan seseorang berawal dari tidak tahu menjadi tahu, seseorang dapat dikatakan belajar apabila terjadi perubahan sikap, pengetahuan dan tingkah laku. Belajar dapat dikatakan sebagai akibat dari pengalaman siswa dalam belajar. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat krusial, yaitu untuk memotivasi, membimbing, dan membantu siswa dalam memecahkan masalah. Guru dapat menyesuaikan pendekatannya dengan perkembangan zaman untuk membentuk karakter siswa (Sapdi, 2023). Selain sebagai pengajar di kelas, guru juga bertindak sebagai pendidik yang melatih keterampilan siswa sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Munawir et al., 2022).

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk menemukan strategi pembelajaran yang paling efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan masing-masing strategi, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan tuntutan kurikulum. Selain itu, penelitian ini juga mengisi kekosongan dalam literatur terkait perbandingan langsung antara strategi *drill and practice* dan *kooperatif learning* dalam pendidikan seni musik di sekolah menengah pertama.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan manfaat dari kedua strategi ini dalam konteks pendidikan. Zaswita (2023) menemukan bahwa kooperatif learning dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, sementara Muzfirah (2023) menunjukkan bahwa drill and practice efektif dalam mengasah keterampilan praktis melalui latihan berulang. Namun, belum banyak penelitian yang membandingkan kedua strategi ini secara langsung dalam pembelajaran seni musik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Selain itu, data tambahan seperti ATP, bahan ajar, daftar hadir siswa, dan daftar nilai harian siswa juga dianalisis. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa kombinasi penggunaan strategi drill and practice dan kooperatif learning dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran seni musik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi drill and practice membantu siswa dalam menguasai keterampilan teknis melalui latihan berulang, sedangkan kooperatif learning meningkatkan pemahaman konseptual dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Kedua strategi ini saling melengkapi dalam menciptakan pembelajaran seni musik yang lebih efektif dan menyenangkan. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa kombinasi strategi drill and practice dan kooperatif learning dapat meningkatkan hasil belajar seni musik secara signifikan. Penelitian ini juga membuka pertanyaan baru tentang bagaimana kedua strategi ini dapat diintegrasikan lebih efektif dan bagaimana pengaruh jangka panjangnya terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi guru dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan wawasan praktis bagi guru di SMP N 1 Kertek, tetapi juga memberikan kontribusi teoretis dalam bidang pendidikan seni musik. Diharapkan, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran seni musik di SMP N 1 Kertek. Penelitian melibatkan siswa aktif dan guru sebagai subjek utama, dengan fokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana pembelajaran seni musik terjadi dalam konteks alamiah kelas. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan guru serta dokumentasi berupa foto dan video selama proses pembelajaran (Seriadi, 2022). Penggunaan ATP, bahan ajar, daftar hadir siswa, dan daftar nilai harian juga menjadi bagian dari pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan reduksi data untuk memilih dan mengkategorikan informasi yang relevan, serta penarikan kesimpulan untuk menggambarkan praktik pembelajaran seni musik di sekolah tersebut. Verifikasi data dilakukan untuk memastikan keobjektifan temuan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami secara lebih dalam tentang strategi pembelajaran seni musik di lingkungan pendidikan menengah.

Hasil dan Pembahasan

Strategi *Cooperatif Learning* dalam Pembelajaran Musik

Strategi kooperatif learning, pembelajaran yang efektif dengan membentuk kelompok kecil untuk bekerja sama dan bertukar pikiran dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Yulia et al., 2020). Kemudian (Patimah et al., 2018) mengemukakan bahwa strategi kooperatif adalah metode mengajar terstruktur dengan topik permasalahan yang diberikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan membentuk kelompok kecil, kemudian setiap kelompok bertanggung jawab memecahkan masalah dalam berkelompok. Belajar menggunakan strategi kooperatif learning menjadikan siswa berani berpendapat dan menjadikan ketrampilan siswa meningkat. Gambar 1 adalah kegiatan pembelajaran dengan strategi kooperatif learning yaitu guru membagi kelompok kecil.



Gambar 1. Guru Membagi Kelompok

(Sumber: Sekar Nirwana, 2024)

Gambar tersebut adalah kegiatan guru sedang membagi kelompok kecil untuk mengerjakan tugas kelompok materi ritmik, kelompok dibagi sesuai dengan nomer urut absen. Pembelajaran strategi kooperatif learning yang dilakukan guru yaitu membentuk kelompok kecil untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung, tahapan pertama yang dilakukan oleh guru yaitu membagi kelompok terlebih dahulu menjadi 4 kelompok sesuai dengan urut absen. Tujuan dibagi secara kelompok yaitu untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan berpendapat dalam berkelompok, selain itu juga untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan bekerja sama. Tabel 1 adalah tabel daftar kelompok.

Tabel 1. Daftar Kelompok

| Kelompok 1 | Kelompok 2 | Kelompok 3 | Kelompok 4 |
|------------|------------|-------------|------------|
| Adam R | Dhanis | Lia Gustina | M Harda |
| Adinda R | Dimas A | Lisa | M Hafiz |
| Akhmad F | Fatma | Mahesa | Nurul S |
| Arya | Fika | Maika | P Pratama |
| Asyifa | Khafka | Merlinda | Radya F |
| Bagus A | Khalila A | Miza | Ulfatun |
| Bagus G | Khanza M | Muchamad | Vaeruzza |
| Dandi | Kiara A | Mufida | Wiji A |

Tahap ke 2 materi diberikan kepada setiap kelompok yaitu materi solfegio ritmik. Sebelum melakukan penilaian guru memberikan contoh terlebih dahulu kepada siswa. Penilaian yang berlangsung memiliki 2 sesi. Tahap 3 guru memberikan lembaran kertas pada setiap kelompok dan setiap kelompok memiliki soal yang berbeda karena setiap kelompok diberikan materi ritmik yang dimainkan oleh guru secara acak. Sesi 1 setelah guru memainkan ritmik maka setiap siswa melingkari 1 ritmik yang sesuai dimainkan oleh guru. Tabel 2 adalah contoh materi solfegio ritmik sesi 1 dan gambar 2 adalah aktivitas siswa mengerjakan soal sesi 1.

| | | | |
|---|--|--|--|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |

Tabel 2. Tabel Notasi Musik
(Sumber: Sekar Nirwana, 2024)



Gambar 2. Aktivitas Siswa Mengerjakan Tugas Kelompok
(Sumber: Sekar Nirwana, 2024)

Tahap ke 4 setelah siswa mengerjakan soal pada sesi 1 telah selesai, siswa akan mengerjakan kembali soal pada sesi 2 yaitu pada sesi ini siswa diminta oleh guru untuk menuliskan ritmik yang benar sesuai dengan yang dimainkan guru dan setiap kelompok memiliki soal yang berbeda. Gambar 3 adalah aktivitas siswa mengerjakan soal sesi 2.



Gambar 3. Aktivitas Siswa Mengerjakan Tugas Kelompok
(Sumber: Sekar Nirwana, 2024)

Gambar di atas adalah aktivitas sesi 2 yaitu guru memainkan ritmik dan setiap kelompok menuliskan ritmik yang benar. Tahap ke 5 yaitu penilaian setiap kelompok. Tahap ini siswa mempresentasikan tugas kelompoknya dan guru memberikan nilai yang berbeda setiap kelompok karena setiap kelompok memiliki jawaban yang berbeda. Setiap kelompok mempresentasikan tugas kelompoknya dengan perwakilan 1 orang maju ke depan kelas untuk dievaluasi dan dinilai langsung oleh guru. Gambar 4 adalah evaluasi dan penilaian.



Gambar 4. Evaluasi Dan Penilaian
(Sumber: Sekar Nirwana, 2024)

Strategi Kooperatif Learning dalam pembelajaran musik, seperti yang diilustrasikan dalam dokumen yang Anda berikan, menunjukkan penerapan metode yang terstruktur untuk memfasilitasi pembelajaran kolaboratif di antara siswa. Berikut adalah analisis kritis terhadap penerapan strategi ini:

1. Kolaborasi dan Interaksi Sosial:

Kelebihan: Metode ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil. Hal ini meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial, yang merupakan keterampilan penting di dunia nyata.

Kekurangan: Tergantung pada dinamika kelompok, ada risiko bahwa beberapa siswa mungkin lebih mendominasi daripada yang lain, sementara siswa lain mungkin kurang

berpartisipasi. Pengelompokan yang adil dan peran yang jelas bagi setiap anggota kelompok dapat mengatasi sebagian dari masalah ini.

2. Pengembangan Keterampilan Kognitif dan Musikal

Kelebihan: Siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi juga dari interaksi dengan rekan-rekan mereka. Ini membantu dalam pemahaman materi yang lebih mendalam melalui diskusi dan pemecahan masalah bersama.

Kekurangan: Terkadang, tergantung pada tingkat kemampuan individu dalam kelompok, ada risiko bahwa beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan, terutama jika tidak ada bimbingan langsung dari guru saat mereka bekerja dalam kelompok.

3. Evaluasi Berbasis Kelompok

Kelebihan: Penilaian berbasis kelompok mendorong tanggung jawab bersama dan kerja tim. Siswa belajar untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, dan penilaian yang adil dapat memberikan penghargaan terhadap kontribusi individu dan kelompok.

Kekurangan: Ada potensi adanya ketidakadilan dalam penilaian jika kontribusi individu tidak dievaluasi dengan tepat. Perlu perhatian khusus untuk memastikan bahwa setiap siswa mendapat kesempatan untuk berkontribusi dan dinilai secara adil.

4. Implementasi dan Pengelolaan Kelas

Kelebihan: Strategi ini memberikan struktur yang jelas bagi proses pembelajaran, mulai dari pembagian kelompok hingga evaluasi akhir. Guru dapat memanfaatkan waktu dengan lebih efektif dan memantau kemajuan setiap kelompok.

Kekurangan: Persiapan yang matang diperlukan dari guru dalam merancang tugas-tugas yang sesuai untuk setiap kelompok serta dalam mengelola interaksi siswa selama proses pembelajaran.

5. Penggunaan Teknologi dan Materi Pembelajaran

Kelebihan: Penggunaan gambar, tabel, dan aktivitas visual lainnya dapat membantu dalam pemahaman konsep musik yang abstrak. Teknologi juga dapat digunakan untuk memfasilitasi kolaborasi dan presentasi siswa.

Kekurangan: Tergantung pada ketersediaan dan aksesibilitas teknologi, ada kemungkinan kesenjangan dalam penggunaan teknologi di antara siswa, yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam keseluruhan, Strategi Kooperatif Learning dalam Pembelajaran Musik memberikan banyak manfaat signifikan dalam pengembangan keterampilan sosial, kognitif, dan musikal siswa. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, perlu perhatian khusus terhadap pengelompokan yang adil, pembimbingan yang efektif, evaluasi yang objektif, dan pengelolaan waktu yang baik selama proses pembelajaran.

Strategi *Drill And Practice* dalam Pembelajaran Musik

Prayogo (2022) mengemukakan bahwa *drill and practice* adalah teknik mengajar dimana siswa melakukan kegiatan latihan berulang agar siswa memiliki ketrampilan dalam materi yang telah dipelajari. Siswa di SMP N 1 Kertek menerapkan strategi ini karena untuk

meningkatkan ketrampilan dalam praktek. Selain itu, pada penilaian praktek siswa juga mendapatkan hasil yang tinggi dari KKM. Ketika menerapkan strategi Drill and Practice, tahapan pertama yang dilakukan guru yaitu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tetap semangat dalam berlatih, guru juga memberikan contoh terlebih dahulu memainkan rekorder kepada siswa sehingga siswa memiliki gambaran ketika berlatih. Gambar 5 adalah kegiatan guru memberikan contoh bermain rekorder dengan baik dan benar dengan teknik penjarian yang sesuai.



Gambar 5. Guru memberikan contoh memainkan rekorder
(Sumber: Sekar Nirwana, 2024)

Tahap ke 2 setelah guru memberikan contoh bermain rekorder kemudian guru meminta siswa secara acak untuk memainkan rekorder sesuai dengan yang dicontohkan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Tujuannya agar siswa memiliki gambaran memainkan rekorder untuk dilakukannya penilaian. Gambar 6 adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa memainkan rekorder pada saat pembelajaran berlangsung yang ditunjuk oleh guru secara acak.



Gambar 6. Siswa Memainkan Rekorder
(Sumber: Sekar Nirwana, 2024)

Tahap ke 3 siswa diminta untuk berlatih secara mandiri untuk penilaian pertemuan selanjutnya, pada waktu istirahat berlangsung siswa memanfaatkan waktunya untuk berlatih dengan maksud mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan ketrampilan dalam praktek dan mendapatkan hasil penilaian praktek sesuai dengan KKM yang ada yaitu 80.

Gambar 7 adalah kegiatan yang sedang dilakukan oleh dua siswa sedang berlatih secara mandiri pada saat jam istirahat berlangsung untuk mendapatkan nilai sesuai dengan KKM.



Gambar 7. Siswa Berlatih Mandiri
(Sumber: Sekar Nirwana, 2024)

Tahap ke 4 guru melakukan penilaian praktek memainkan rekorder dan siswa diminta untuk memainkan rekorder didepan kelas, saat penilaian berlangsung guru meminta 4 siswa secara bersamaan memainkan rekorder didepan kelas untuk dilakukan penilaian, guru menilai siswa 4 sekaligus karena agar waktu penilaian semua siswa cukup pada pertemuan yang sedang berlangsung. Gambar 8 adalah kegiatan yang sedang dilakukan oleh siswa yaitu 4 siswa sedang melakukan penilaian memainkan rekorder didepan kelas.



Gambar 8. Penilaian Praktek Rekorder
(Sumber: Sekar Nirwana, 2024)

Pembelajaran di SMP N 1 Kertek juga memanfaatkan media audio visual pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Media audio visual menurut pendapat (Djamarah, 2006) bahwa media audio visual adalah media yang dapat merangsang indera penglihatan dan pendengaran secara bersama sama, media ini memiliki 2 unsur yaitu suara dan gambar. Pembelajaran menggunakan media audiovisual bertujuan untuk membuat suasana kelas

yang menyenangkan dan siswa tidak jenuh. Selain itu siswa lebih menangkap materi pembelajaran dan memiliki gambaran tentang materi yang sedang dibahas di kelas. Guru menampilkan video pembelajaran materi memainkan alat musik sederhana dari youtube. Gambar 9 adalah kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan media audiovisual yang ada dengan menampilkan materi pembelajaran dari youtube yaitu memainkan alat musik sederhana.



Gambar 9. Pembelajaran Dengan Media Audiovisual
(Sumber: Sekar Nirwana, 2024)

Proses pembelajaran yang dilakukan yaitu guru menampilkan salah satu video pembelajaran dari youtube mengenai materi memainkan alat musik sederhana kelas 7 dengan link <https://youtu.be/EDN-Lm61-JQ?si=oNaHGYQhxbJm2gQ8> yaitu akun yang dimiliki Iqbal Al Khoarimzi. Materi yang ditampilkan ini sangat berkaitan dengan bahan ajar kelas 7 yang ada di SMP N 1 Kertek yaitu materi memainkan alat musik sederhana menggunakan rekorder dan pianika.

Pembahasan

Dalam implementasi strategi kooperatif learning untuk pembelajaran musik, ada beberapa aspek kritis yang perlu diperhatikan agar dapat memberikan dampak yang positif secara maksimal (Wadhi et al., 2023). Pertama, pengelompokan siswa perlu dilakukan secara hati-hati untuk memastikan bahwa setiap kelompok memiliki campuran kemampuan yang seimbang dan beragam. Hal ini penting agar kolaborasi antar-siswa dapat berjalan efektif tanpa adanya dominasi dari satu atau beberapa anggota kelompok yang lebih vokal. Guru perlu memainkan peran aktif dalam memfasilitasi interaksi yang seimbang di antara anggota kelompok serta memastikan bahwa semua siswa merasa dihargai dan didukung dalam kontribusi mereka (Zeriani, 2023).

Kedua, evaluasi dalam konteks strategi ini menjadi hal yang menantang. Evaluasi yang adil dan obyektif perlu dilakukan untuk menilai kontribusi individu dalam kelompok, sekaligus memberikan umpan balik yang membangun untuk perkembangan mereka. Sistem evaluasi yang baik harus menghargai kerja tim dan kontribusi kolektif, sambil tetap memberikan pengakuan terhadap upaya dan prestasi individu (Aisy & Wijayanto, 2024). Hal ini membutuhkan kesadaran dan keterampilan khusus dari guru dalam mengelola proses evaluasi yang berbasis bukti dan objektif (Arbain et al., 2023; Radifan et al., 2023).

Terakhir, penggunaan teknologi dan materi pembelajaran yang relevan juga menjadi faktor penentu dalam keberhasilan strategi kooperatif learning. Teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar-siswa, serta untuk memberikan akses terhadap sumber daya musik yang beragam dan terkini. Namun, ketersediaan dan aksesibilitas teknologi harus dipertimbangkan dengan baik untuk menghindari kesenjangan digital di antara siswa. Penggunaan materi pembelajaran yang menarik dan relevan juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran musik, sehingga memperkuat efektivitas strategi kooperatif learning secara keseluruhan.

Dengan memperhatikan aspek-aspek kritis ini, strategi kooperatif learning dapat menjadi sarana yang kuat dalam meningkatkan pembelajaran musik di kelas. Dengan memberikan perhatian khusus pada pengelompokan yang seimbang, evaluasi yang adil, dan penggunaan teknologi yang cerdas, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung kolaborasi, kreativitas, dan penguasaan keterampilan sosial serta musikal siswa secara menyeluruh.

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi kooperatif learning di SMP N 1 Kertek telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan interaktif. Dengan membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok yang terstruktur, siswa memiliki kesempatan untuk berdiskusi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah bersama. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial mereka, tetapi juga membantu dalam pemahaman mendalam terhadap materi ritmik dalam pembelajaran musik. Proses evaluasi yang melibatkan presentasi kelompok dan penilaian oleh guru memberikan umpan balik yang berarti untuk perkembangan siswa secara individu dan kelompok. Di sisi lain, penggunaan strategi drill and practice juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan praktis siswa dalam memainkan musik, khususnya menggunakan rekorder. Guru yang memberikan motivasi dan contoh langsung memainkan alat musik ini memfasilitasi pemahaman dan kemampuan siswa dalam praktek secara mandiri. Pemanfaatan waktu istirahat untuk latihan mandiri juga menunjukkan inisiatif yang baik dalam memaksimalkan waktu belajar siswa di luar jam pelajaran. Penerapan media audio visual sebagai pendukung proses pembelajaran di SMP N 1 Kertek menjadi nilai tambah, karena membantu menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan tidak monoton. Media ini tidak hanya menghidupkan suasana kelas, tetapi juga membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran, khususnya dalam konteks materi ritmik.

Secara keseluruhan, kombinasi dari strategi kooperatif learning dan drill and practice, didukung dengan penggunaan media audio visual, telah berhasil menciptakan pendekatan pembelajaran yang holistik dan berkesinambungan di SMP N 1 Kertek. Kedua strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan keterampilan musikal siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berharga. Dengan demikian, pendekatan ini dapat dijadikan referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam memperkaya metode pembelajaran musik mereka untuk mencapai hasil yang optimal.

Referensi.

- Aisy, F. R., & Wijayanto, W. (2024). Analisis Problematika Penggunaan Alat Musik Pianika dalam Pembelajaran Seni Musik di MI NU Tholibin. In *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* (Vol. 5, Issue 2, p. 181). Lembaga Publikasi Ilmiah dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v5i2.21845>
- Anjani, R. (2020). Strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran seni budaya (tari kuala deli) di kelas vii.5 di smpn 1 bandar sekijang. *Tesis Universitas Islam Riau*.
- Arbain, I. H., Rahayuningtyas, W., & Pristiati, T. (2023). Strategi Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ansambel Musik Siswa SMP. In *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts* (Vol. 3, Issue 3, pp. 406–419). State University of Malang (UM). <https://doi.org/10.17977/um064v3i32023p406-419>
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi belajar mengajar*. PT. Rineka Cipta.
- Hartati, Y. L. (2023). Analisis Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1502–1512. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.310>
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa', N. R. (2022). Tugas, Fungsi dan Peran Guru Profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>
- Muzfirah, S., Yuliyanto, A., & Taufiqurrahman, S. (2023). The Influence of Learning Media with Drill and Practice Model on Critical Thinking Skill of 5th Grade Student in Madrasah Ibtidaiyah. *Syekh Nurjati International Conference on Elementary Education*, 1, 77–85.
- nabillah, N. (2023). *strategi pembelajaran: metode PAIKEM (PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF, KREATIF, EFEKTIF, dan MENYENANGKAN)*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31219/osf.io/m2hy9>
- Patimah, I., Megawati, S. W., & Suryawantie, T. (. (2018). fektivitas Metode Pembelajaran Cooperative Learning Terhadap Kemampuan Komunikasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*.
- Prayogo, E. R. (2022). Model Pembelajaran Drill And Practice untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Expression Of Congratulations pada Siswa Kelas IX B Di SMP Negeri 2 Bangsalsari Jember. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(1), 45–55. <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i1.112>
- Radifan, L., Kholid, D. M., & Yuliandani, Y. (2023). PEMBELAJARAN VIOLA PRA ELEMENTER DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA. In *SWARA - Jurnal Antologi Pendidikan Musik* (Vol. 3, Issue 2, pp. 105–120). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). <https://doi.org/10.17509/swara.v3i2.47127>
- Sapdi, R. M. (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>
- Seriadi, N. I. N. (2022). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM PENGEMBANGAN KONSEP BILANGAN MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR. In *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 2, Issue 2, pp. 81–90). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia. <https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1557>

- Tarigan, M., Alvindi, A., Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean, P. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149–159. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>
- Wadhi, Y. P. H., Ciptosari, F., & Siagian, R. A. (2023). Strategi Pemasaran Digital Musik Daerah Flores Melalui Platform Musik Digital Spotify. In *Jurnal Pemasaran Kompetitif* (Vol. 6, Issue 3, p. 309). Universitas Pamulang. <https://doi.org/10.32493/jpkpk.v6i3.27791>
- Yulia, A., Juwandani, E., & Mauliddya, D. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Learning. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*, 3, 223–227.
- Zaswita, H., Akmal, A., Ismail, I., & Suhertina, S. (2023). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN METAKOGNITIF TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA. In *TSAQIFA NUSANTARA: Jurnal Pembelajaran dan Isu-Isu Sosial* (Vol. 2, Issue 1, p. 1). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://doi.org/10.24014/tsaqifa.v2i1.20191>
- Zeriani, A. (2023). *Strategi Pembelajaran Seni Budaya Musik di SMA Negeri 2 Lubuk Basung*. 1(4).